

## PENYULUHAN PENDIDIKAN BERLALU LINTAS DI KALANGAN PELAJAR

Isnaini Nuzula Agustin<sup>1</sup> Hendri Wijaya<sup>2</sup>, Jenny<sup>3</sup>, Lina<sup>4</sup>, Pebiana<sup>5</sup>

Universitas Internasional Batam, Indonesia

Email: [isnaini.nuzula@uib.ac.id](mailto:isnaini.nuzula@uib.ac.id), [hendriwijaya0187@gmail.com](mailto:hendriwijaya0187@gmail.com)<sup>1</sup>, [p830668@gmail.com](mailto:p830668@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[lina.zh382@gmail.com](mailto:lina.zh382@gmail.com)<sup>3</sup>, [pebigabe@gmail.com](mailto:pebigabe@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor yang cukup tinggi di Indonesia memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif yang ditimbulkan adalah meningkatnya mobilitas dan produktivitas manusia, sedangkan dampak negatifnya adalah semakin meningkatnya kemacetan dan tingkat kecelakaan lalu lintas. Hal ini juga terjadi pada Kota Selatpanjang, yang merupakan Kabupaten Kepulauan Meranti. Minimnya ketersediaan transportasi umum di kota ini menyebabkan masyarakat cenderung memilih transportasi pribadi untuk melakukan aktivitas kesehariannya. Kecelakaan lalu lintas dapat dicegah jika pengguna kendaraan bermotor memahami dan mematuhi aturan berlalu lintas. Melalui kegiatan penyuluhan dan sosialisasi, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman berlalu lintas pada pelajar sekolah khususnya di Kota Selatpanjang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara metode observasi, dan metode studi literatur. Kegiatan penyuluhan berjalan dengan baik dan berhasil dan diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai lalu lintas sehingga diharapkan dapat mengurangi kasus pelanggaran lalu lintas terutama di kalangan pelajar.

**Kata Kunci** : Pendidikan Lalu lintas, sosialisasi, penyuluhan, Pelajar Selatpanjang

### Abstract

The significant growth of motor vehicles ownership in Indonesia has both positive and negative impacts. The positive impact is the enhancement of mobility and human productivity, while the negative impact is the increasing of congestion and traffic accident rates. This condition also happened to Selatpanjang City, the capital of the Meranti Islands. The lack of availability of public transportation in this city causes people to choose private transportation to carry out their daily activities. Traffic accidents can be prevented if vehicle users understand and comply with the traffic rules. Through socialization and counseling activities, this community service aims to improve traffic understanding among school students, especially in Selatpanjang City. The data collection method used is the interview, observation, and case study method. Counseling activities are going well and successful and expected to increase knowledge of traffic rules in order to reduce cases of traffic violations, in particular within the students.

**Keywords:** *Traffic Education, Socialization, Counseling, Selatpanjang's Students*

### Pendahuluan

Kepemilikan kendaraan bermotor di Indonesia meningkat dengan sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini dipicu oleh beberapa hal, antara lain: Kemudahan pengajuan kredit kendaraan bermotor, kemudahan pengurusan Surat Izin Mengemudi, dan kebutuhan mobilitas

yang sangat tinggi. Salah satu dampak negatif fenomena ini adalah semakin tingginya tingkat kecelakaan di jalan raya, Menurut data dari CNN Indonesia pada Kamis 11 Maret 2021, sebanyak 100 ribu kecelakaan lain terjadi pada tahun 2020. Kemenhub mencatat bahwa korban kecelakaan lalu lintas di Indonesia pada

tahun 2020 sebagian besar merupakan pelajar SMA dengan jumlah korban sebanyak 80.641 orang.

Kondisi tersebut juga terjadi di Kota Selatpanjang, Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau. Peningkatan penggunaan kendaraan bermotor didominasi oleh kalangan pelajar. Hal ini diperparah dengan ketersediaan transportasi umum yang masih sangat minim di Kota Selatpanjang. Namun demikian, dengan kepadatan penduduk yang masih cukup rendah, kecelakaan lalu lintas seharusnya dapat diminimalisir jika pengguna kendaraan memahami dan mematuhi peraturan berlalu lintas di jalan raya. Oleh karena itu, kami merasa perlu untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan Pendidikan berlalu lintas di kalangan pelajar di Selatpanjang.

Dalam konteks ini, kami memilih sekolah Kalam Kudus Selatpanjang sebagai mitra yang ingin kami tuju untuk melaksanakan penyuluhan karena saat ini mayoritas pelajar menggunakan kendaraan bermotor untuk kesekolah, terkhususnya di Sekolah Kalam Kudus Selatpanjang. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengurangi tingkat penggunaan kendaraan bermotor pada anak Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan tujuan untuk mengurangi tingkat kecelakaan yang terjadi. Pihak sekolah bahkan mengundang pihak kepolisian untuk melakukan penyuluhan dan juga memaparkan materi mengenai hal-hal yang terkait dengan lalu lintas, seperti simbol-simbol, syarat-syarat dalam mengendarai kendaraan, dan lain-lain. Namun, tingkat pelanggaran juga masih relatif tinggi. Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan dan sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa siswi Kalam Kudus Selatpanjang dalam berlalu lintas di Jalan Raya.

## Metode

Lokasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan di SMA Kristen Kalam Kudus Selatpanjang yang beralamat di Jalan Kartini No.13, Kabupaten Kepulauan Meranti, dengan Telepon (0763) – 32536, dengan kode pos 28753. Sekolah Kristen Kalam Kudus merupakan salah satu sekolah swasta favorit di kota Selatpanjang yang didirikan di bawah naungan Yayasan Kristen Kalam Kudus Indonesia dan masih memiliki relasi dengan Gereja Kristen Kalam Kudus.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Identifikasi Masalah : Tahapan ini dilakukan melalui metode observasi dan wawancara kepada beberapa narasumber, yaitu Guru SMA Kristen Kalam Kudus Selatpanjang, Alumni SMA Kristen Kalam Kudus Selatpanjang, dan beberapa siswa-siswi SMA Kristen Kalam Kudus Selatpanjang.
2. Persiapan Kegiatan Penyuluhan : Tahap persiapan ini meliputi kegiatan koordinasi seluruh anggota kelompok, persiapan dan penyusunan materi penyuluhan, serta penetapan jadwal dengan pihak sekolah.
3. Pelaksanaan : Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini menggunakan metode dengan bentuk penyuluhan dimana materi disampaikan secara langsung maupun tidak langsung kepada partisipan. Penyuluhan ini penyuluh lakukan secara daring (*online*) dengan melaksanakan penyuluhan melalui aplikasi *google meet* kepada siswa-siswi di SMA Kristen Kalam Kudus Selatpanjang guna untuk mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Hal ini ditetapkan berdasarkan hasil keputusan bersama dengan pihak sekolah SMA Kristen Kalam Kudus Selatpanjang.
4. Evaluasi dan Laporan : Tahapan terakhir dalam kegiatan ini adalah melakukan evaluasi hasil penyuluhan

dan penyusunan laporan kegiatan pengabdian masyarakat kepada pihak Universitas Internasional Batam.

### Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat telah terlaksana dengan judul *“Penyuluhan Pendidikan Berlalu Lintas di Kalangan Pelajar”* pada hari Kamis, 22 Juli 2021, pukul 09.00 WIB hingga 10.00 WIB. Dengan partisipan yang seluruhnya merupakan murid dari kelas X-MIPA yang berjumlah 25 orang. Tujuan pemilihan metode penyuluhan ini yaitu saat ini metode daring ini merupakan metode yang paling efektif, dikarenakan adanya pembatasan dari pemerintah yang membuat penyuluhan tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka.

Adapun beberapa poin materi yang disampaikan pada acara sosialisasi adalah:

1. Pengertian Lalu Lintas
2. Pengertian Rambu Lalu Lintas
3. Klasifikasi Rambu Lalu Lintas
4. Pengertian Marka Jalan
5. Pengelompokan Marka Jalan
6. Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas
7. Cara Berkendara yang Baik

Sumber : Wardan Suyanto (n.d.)

Sarana yang dipergunakan dalam penyuluhan yaitu laptop sebagai media komunikasi, serta slide presentasi yang telah disiapkan sebelumnya oleh tim penyuluh dapat berfungsi dengan normal dan baik sehingga dapat mendukung kelancaran kegiatan penyuluhan, dan soal kuis yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh penyuluh dapat dimanfaatkan dengan maksimal sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman bagi peserta mengenai materi yang dibahas. Dari segi peserta, jumlah peserta yang mengikuti penyuluhan yaitu berjumlah 25 orang yang semuanya merupakan murid dari kelas X-MIPA.

Perhatian dan respon peserta penyuluhan secara umum baik. Dari proses penyuluhan yang meliputi pemberian

materi dan sesi kuis, pemberian materi dan sesi kuis berjalan dengan baik terlihat dari adanya komunikasi antara partisipan dengan penyuluh dimana partisipan dapat bekerja sama dalam mengikuti arahan selama proses penyuluhan berlangsung.

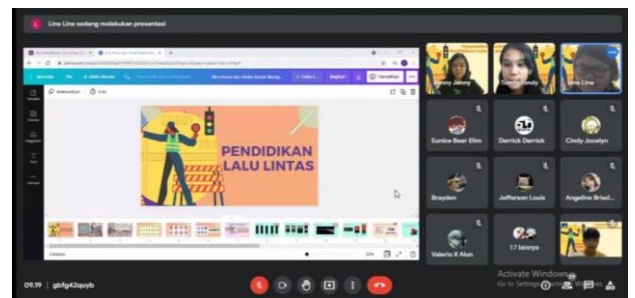
Dari penilaian yang dilakukan keberhasilan penyuluhan dinilai dengan adanya peningkatan pengetahuan siswa-siswi akan pentingnya taat berlalu lintas, dinilai berdasarkan ketepatan dalam menjawab kuis dengan beberapa pilihan jawaban, dimana seluruh siswa dapat menjawab dengan persentase benar melebihi 50%.

**Tabel 1.** Grafik Penilaian Kuis

Persentase Benar	Jumlah Siswa
100%	1
90%	5
80%	6
70%	9
60%	4

Hambatan yang dialami selama proses penyuluhan yaitu salah satunya adalah masalah jaringan dimana selama penyuluhan berlangsung terdapat beberapa murid yang mengalami gangguan koneksi internet sehingga beberapa kali keluar dan masuk forum.

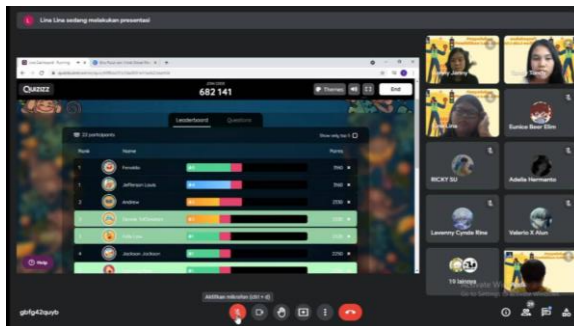
Pihak SMA Kristen Kalam Kudus Selatpanjang sangat berterima kasih dan menerima penyuluhan yang kami berikan dengan sangat baik dan diharapkan juga untuk ada penyuluhan kembali di kemudian hari dengan materi yang berbeda guna untuk semakin menambah pengetahuan dan wawasan dari para muridnya



Gambar 1. Pengenalan



Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Sesi Kuis

Participant Names	Score	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
1. Dennis TriChristian	8740 (90%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Fendko	8370 (86%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Dennis S	7330 (80%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Selva	6880 (90%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5. Eva Ceryana	6140 (90%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6. Eko Foudine	6780 (90%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7. Felix Low	6450 (90%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8. Adello Hermanto	6250 (80%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9. Cindy	6130 (80%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10. Eunice Beer Elm	5940 (80%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11. arnel	5990 (80%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12. Cahay Cahay	5870 (80%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13. Jeffrey L	5620 (70%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14. Jackson Jackson	5450 (70%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15. Lovemy Rine	5280 (70%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16. Jefferson Louis	5200 (70%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17. Ricky	5200 (70%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18. Fendko	5110 (70%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19. Dennis S	5080 (70%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20. Valerio Layon	4830 (70%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21. Presty Angilo	4790 (70%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22. Alraky Kholovio	4780 (60%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23. Andrew	4640 (60%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24. Dennis TriChristian	4460 (60%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25. Indra Desmona	4410 (60%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Gambar 4. Hasil Sesi Kuis

## Simpulan

Dari penyuluhan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan berhasil serta saling menguntungkan kedua belah pihak baik tim penyuluh maupun partisipan penyuluhan. Dimana untuk pihak penyuluh yaitu dapat belajar untuk menjadi seorang pemberi materi yang baik sehingga dapat

membuat peserta menjadi tertarik pada materi yang disampaikan dan memiliki keinginan yang tinggi untuk berpartisipasi. Selain itu, penyuluh juga belajar mengenai cara menyampaikan materi agar dapat dimengerti dan sesuai dengan bahasa bagi masyarakat sehingga nantinya diharapkan siswa-siswi SMA Kalam Kudus Selatpanjang dapat menyebarkan materi yang telah di dapat ke teman-teman yang lainnya. Sedangkan manfaat yang peserta dapatkan adalah diharapkan dapat menambah pengetahuan mereka tentang topik yang disampaikan yaitu Pendidikan Lalu Lintas di Kalangan pelajar, serta mencegah terjadinya pelanggaran. Dengan menyebarnya informasi yang sudah tepat tersebut diharapkan dapat mengurangi kasus pelanggaran lalu lintas di kalangan pelajar. Keberhasilan penyuluhan dapat dilihat dari adanya peningkatan pengetahuan siswa-siswi akan dampak dari pelanggaran lalu lintas, dinilai berdasarkan

ketepatan dalam menjawab kuis dengan beberapa pilihan jawaban.

Saran yang dapat penyuluh berikan yaitu kami sebagai penyuluh berharap pihak SMAS Kristen Kalam Kudus Selatpanjang dapat melakukan program penyuluhan seperti ini secara reguler dan berkala supaya siswa-siswi selalu mengingat manfaat serta pentingnya untuk taat berlalu lintas.

Kami sebagai penyuluh ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Isnaini Nuzula Agustin dosen pembimbing yang sudah memberikan dukungan, arahan dan penjelasan mengenai tugas proyek ini. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMA Kristen Kalam Kudus Selatpanjang yang sudah mengizinkan pelaksanaan kegiatan penyuluhan di SMA Kristen Kalam Kudus Selatpanjang. Yang terakhir, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Natanael selaku guru PKN di SMA Kristen Kalam Kudus karena sudah memberikan

waktu dan mendukung penyuluhan ini sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar.

#### Daftar Pustaka

- Anggrasena, B. (2010). *Strategi Penegakan Hukum dalam Rangka Meningkatkan Keselamatan Lalu Lintas dan Mewujudkan Masyarakat Patuh Hukum*. 20.
- Ashar Hidayah, S.Pd., M. P. (2017). Ensiklopedia Traffic Signs; Solusi Cerdas Memperkenalkan Road Safety Culture pada Anak Sekolah. *Jurnal PENA*, 4(1), 688–700.
- Bupati dan DPRD Kepulauan Meranti. (2017). *Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor 4 Tahun 2017 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*. [https://jdih.go.id/files/341/1530581978-PERDA NOMOR 4 TAHUN 2017.pdf](https://jdih.go.id/files/341/1530581978-PERDA%20NOMOR%204%20TAHUN%202017.pdf)
- Nurfauziah, R., & Krisnani, H. (2021). Perilaku Pelanggaran Lalu Lintas Oleh Remaja Ditinjau Dari Perspektif Konstruksi Sosial. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(22). <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i1.31975>
- Pitoewas, B. (2015). *the Influence of the Integration of Education Traffic Into Subjects Citizenship Education*. 1–14.
- Putri, P. A. (2013). *Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Pelanggaran Aturan Lalu Lintas Di Kabupaten Klaten*. 47. <http://e-journal.uajy.ac.id/4996/1/JURNAL.pdf>
- Rismawan, E. (2009). *Faktor Penyebab Pelanggaran Lalu Lintas Oleh Pengendara Sepeda Motor*. 1–124.
- Ryh/fea. (2021). *100 Ribu Kecelakaan Lalin pada 2020, Pelajar SMA Terbanyak*. [www.Cnnindonesia.Com. https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210310124314-384-615978/100-ribu-kecelakaan-lalin-pada-2020-pelajar-sma-terbanyak](http://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210310124314-384-615978/100-ribu-kecelakaan-lalin-pada-2020-pelajar-sma-terbanyak)
- Suyanto, W. (n.d.). *Pengenalan Rambu-rambu dan Marka Lalu Lintas bagi Siswa SMK dalam Rangka Membentuk Perilaku Tertib Berlalu Lintas*. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/wardan-suyanto-drs-maedd/1-makalah-pelatihan-ppm-samigaluh.pdf>